

Manuskrip ZAADATUL AGUSTIA PUTRI

by aliyyul akbar

Submission date: 29-Jul-2024 11:09PM (UTC-0500)

Submission ID: 2424691645

File name: plagiiasi_final_-_Zaadatul_Agustia_Putri.pdf (310.42K)

Word count: 4185

Character count: 25929

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA INSTRUMENTAL, DAN PENGHARGAAN DENGAN KEJADIAN DEMENSIA PADA LANSIA

(Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan)

Zaadatul Agustia putri, ¹Mufarika, S.Kep.,Ns.,M.Kep ²Agus Priyanto, S.Kep., Ns., M. AP., M. Kep ³Alvin Abdillah, S. Kep., Ns., M. AP., M. Kep

- 1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura
- 2) Dosen Keperawatan STIKes Ngudia Madura
*email: zaadatul@gmail.com

Abstrak

Demensia adalah suatu sindrom yang juga dapat di tandai dengan disorientasi ingatan serta berkurangnya kapasitas untuk melakukan tugas sehari-hari. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan masih tinggi demensia pada penduduk lanjut usia di sekitar Puskesmas Tragah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem Dukungan Keluarga dan Instrumental Dan Penghargaan Kejadian Demensia.

Desain penelitian menggunakan desain analitik korelasional menggunakan metode cross-sectional dan penelitian jenis kuantitatif. populasi penelitian adalah masyarakat lansia yang mengalami demensia dengan sejumlah 70 orang. Sampel yang digunakan 59 responden. Menggunakan teknik Simple Random Sampling. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Penghargaan dan dukungan keluarga yang membantu merupakan faktor independen. Demensia merupakan variabel terikat. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. MMSE, dukungan keluarga instrumental dan penghargaan.

Hasil uji statistik dukungan keluarga instrumental Nilai p yang ditentukan dengan uji Spearman Rank adalah $0,031 < 0,05$. Dapat kita tarik kesimpulan bahwa demensia pada lansia berkorelasi dengan bantuan instrumental keluarga. Namun pada apresiasi terhadap bantuan keluarga, nilai p sebesar $0,018 < 0,05$ diperoleh melalui pengujian statistik menggunakan uji peringkat Spearman, yang menunjukkan adanya hubungan antara demensia pada lansia apresiasi terhadap dukungan keluarga.

Dalam penelitian diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meningkatkan menganalisis semua dukungan keluarga lain nya mengenai hubungan antara prevalensi demensia pada lansia dengan pentingnya dukungan dan penghargaan keluarga.

Kata Kunci : **Demensia, Dukungan Instrumental, Dukungan penghargaan.**

1
**THE RELATIONSHIP OF INSTRUMENTAL FAMILY SUPPORT AND APPRECIATION
WITH THE INCIDENT OF DEMENTIA IN THE ELDERLY**

(Study in the Work Area of Tragah Health Center, Tragah District, Bangkalan Regency)

ABSTRACT

Dementia is a syndrome that can also be characterized by memory disorientation and decreased ability to perform a daily activity. Based on longitudinal studies, the rate dementia in lansing Tragah Community Health Center area is quite low. The purpose of this study is to analyze the relationship between instrumental defense and group social support and environmental conditions.

The study's design uses a cross-sectional design with a correlated analytical design and quantitative type research. The study population is the elderly community with dementia with a total of 70 people. The sample used was 59 respondents. Utilizing Simple Random Sample Collection technique. Data analysts use descriptive and inferential analysis. In this case, the dependent variable is the instrumental group environment and peer pressure. The dependent variable was dementia. The instruments in this study used MMSE questionnaires, instrumental family support and appreciation .

24 The results of the statistical analysis of the family group using the spearman uji rank indicate that there is a relationship between the two, with a p value of less than 0.05 instrumental family support and dementia in the elderly. While the appreciation family support results of a statistical analysis using the Spearman rank method produced a p-value of less than 0.018%, indicating a meaningful relationship between the dementia group and the elderly.

In this study, it is anticipated researcher can further improve the analysis of all other family support about instrumental connection between the family units and appreciation connection between the family units

Keywords: Dementia, Instrumental Support, Appreciation Support..

PENDAHULUAN

Lansia diartikan sebagai seseorang yang berumur 60 tahun atau lebih. Orang-orang yang berada pada usia lanjut adalah mereka yang telah mencapai akhir hayatnya.

Proses menua akan dialami oleh penduduk yang disebut juga dengan lanjut usia (Sagita & Kristanti, 2018). Salah satu kelainan yang berpotensi membuat lansia semakin disabilitas di sebut dengan penyakit demensia. Demensia merupakan suatu sindrom yang juga dapat di tandai melibatkan hilangnya kapasitas untuk melakukan tugas sehari-hari dan kebingungan dalam perilaku, memori, dan fungsi mental. Selain itu, kondisi ini mungkin bersifat progresif atau kronis (Istanti, 2022). Menurut data Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2017 10 juta kasus baru demensia yang didiagnosis setiap tahunnya, dan Secara global, demensia mempengaruhi sekitar 47 juta orang. Diperkirakan juga pada tahun 2050, akan ada 115 juta orang di planet kita. di Timur Tengah dan Afrika Utara, demensia lebih sering terjadi pada orang berusia di atas enam puluh tahun. berkisar antara 5,75% hingga 8,67% (Brasti, 2021). Menurut perkiraan, Pada tahun 2016, terdapat 1,2 juta penderita demensia di Indonesia. Pada tahun 2030, akan ada dua

juta orang, dan pada tahun 2050, akan ada empat juta orang. Di Indonesia, proporsi penduduk lanjut usia berusia 65 tahun ke atas yang menderita demensia adalah sekitar 5% sampai dengan usia 70 tahun, dan juga dapat di perkirakan akan meningkat setiap lima tahun, dua kali lipat. Sementara itu, diperkirakan lebih dari 45% lansia berusia 85 tahun ke atas akan menderita demensia (Brasti, 2021). Data di Jawa Timur pada penyakit demensia yaitu sebesar 10,40% dari suatu populasi lansia (Al Isnaini, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada data primer selesai di Wilayah Kerja Puskesmas. Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan yaitu sebanyak 15 responden pada lansia yang juga dapat Berdasarkan penelitian, sembilan responden di Desa Duko Tambin wilayah kerja Puskesmas Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan mempunyai kejadian demensia yang ditentukan berdasarkan Mini *Mental State Examination* (MMSE).

Sejumlah variabel yang berpotensi berdampak pada ada dua jenis demensia pada lansia: faktor yang dapat dimodifikasi dan variabel yang tidak dapat dimodifikasi. diubah. Gaya hidup sehat, Vitamin B, obat statin, asam folat, dukungan keluarga, dan hipertensi merupakan beberapa faktor yang dapat dimodifikasi. Sementara itu, ada

beberapa Faktor yang tidak dapat diubah: Sindrom Down, usia, jenis kelamin, genetika, dan riwayat kesehatan keluarga (Kurniasih et. al, 2021). Semakin tinggi nya usia yang menyebabkan terjadinya proses penuaan pada tubuh, termasuk otak. Juga akan terjadi perubahan fungsional di otak, termasuk fungsi kognitif. Ketika seseorang kesulitan mengingat, kapasitasnya untuk bertindak, mengambil keputusan, dan berkomunikasi berkurang (Delita et. al, 2022).

Dampak yang juga dapat di timbulkan oleh penyakit demensia Ini adalah kondisi penyakit yang tidak alami dan mungkin juga disebabkan oleh kerusakan atau kematian sel-sel otak. Demensia juga mungkin tidak terdiagnosis dan membutuhkan waktu lama untuk diobati jika anggota keluarga tidak menyadari gejalanya. Oleh karena itu, hal ini juga dapat menyebabkan hilangnya ingatan yang semakin memburuk seiring berjalannya waktu, sehingga menyulitkan korban untuk menjalani kehidupan mandiri dan melakukan tugas sehari-hari.

Penanganan penyakit demensia secara farmasi yaitu dengan menggunakan obat anti obat demensia yang telah di dapatkan oleh penderita demensia dari sebuah pelayanan kesehatan. Penanganan penyakit demensia secara non farmakologis yaitu

dengan melakukan senam otak (*brain gym*). Beberapa upaya seiring bertambahnya usia seseorang, dukungan sosial memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup mereka dan membuat mereka tetap terlibat. Perawatan untuk pasien demensia lanjut usia melibatkan manajemen penyakit dan persyaratan tambahan untuk perawatan holistik. (Brasti, 2021). Berdasarkan pertimbangan di atas, pendidikan kesehatan tentang pencegahan demensia pada lansia merupakan cara terbaik untuk menurunkan prevalensi demensia. Selain itu, menjaga pola makan rendah lemak, menetapkan jadwal istirahat, melakukan olahraga teratur, dan melatih daya ingat semuanya dapat dianggap sebagai tindakan pencegahan (Abdillah, 2019).

Dukungan keluarga merupakan suatu gabungan sikap, dan penerimaan yang juga dapat membantu usia tua untuk menghadapi suatu masalah. Dukungan keluarga yang di butuhkan seorang manusia yaitu juga dapat meliputi sebagai berikut ini yaitu seperti : Dukungan instrumental, dan dukungan penilaian (Darmawan & Isnanini, 2021). Bantuan informasi seperti memberi atau mendampingi lansia dalam memperoleh pengetahuan Bantuan keluarga terhadap demensia pada lansia juga dapat berupa edukasi mengenai penyakit demensia dan

pengobatannya, mengantarkan mereka ke Posbindu untuk mendapatkan konseling, dan kegiatan lainnya. Untuk membantu penilaian, keluarga harus meyakinkan lansia bahwa ini adalah penyakit umum yang dapat disembuhkan dengan perawatan yang tepat. Memberikan dukungan materi kepada lansia merupakan salah satu jenis bantuan instrumental. Sementara itu, bantuan emosional mencakup pemberian perhatian, mendengarkan keluhan, dan menunjukkan kasih sayang kepada warga lanjut usia (Kurniasih et. al, 2021).

METODE

Metode cross-sectional dalam penelitian korelasi analitik kuantitatif adalah desain penelitian lain yang mungkin digunakan untuk penelitian ini. Meneliti semacam ini juga dapat menonjolkan periode data dan variabel observasi atau pengukuran independent. penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 di Puskesmas Tragah Kec. Tragah bangkalan. Populasi penelitian 70 responden dengan jumlah sampel 59 responden. Penghargaan dan dukungan keluarga yang membantu merupakan faktor independen. Dan demensia pada orang lanjut usia merupakan variabel terikatnya. Metode pengambilan sampel memanfaatkan Metode pengambilan sampel lain yang dapat diterapkan adalah pengambilan sampel

probabilitas, yaitu pengambilan sampel secara acak saja. Dengan menggunakan MMSE (mini mental state examination)

HASIL

1. DATA UMUM

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Lansia

| Karakteristik | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-------------------------|---------------|----------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-Laki | 17 | 28,8% |
| Perempuan | 42 | 71,2% |
| Total | 59 | 100% |
| Umur | | |
| Middle age (45-59) | 38 | 64,4 % |
| Elderly (60-74) | 21 | 35,6% |
| Total | 59 | 100% |
| Status Kesehatan | | |
| Sakit | 13 | 22,0% |
| Sehat | 46 | 78,0% |
| Total | 59 | 100% |
| Keluhan | | |
| Tidak ada | 11 | 18,6% |
| Nyeri | 12 | 20,3% |
| Sakit kepala | 13 | 22,0% |
| Susah tidur | 23 | 39,0% |
| Total | 59 | 100% |

Sebanyak 59 responden lanjut usia di Wilayah Kerja Puskesmas Tragah Distrik Tragah mayoritas berjenis kelamin perempuan, berdasarkan tabel 4.1 sebaran frekuensi berdasarkan data karakteristik dengan persentase 71,2% atau sebanyak 42 lansia. Sebagian besar responden lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Tragah Kecamatan Tragah berusia antara Middle age (45-59 tahun)

dengan persentase sebesar 64,4% atau sebanyak 38 lansia.

2. DATA KHUSUS

Pada tabel 41 distribusi frekuensi dukungsn keluarga instrumental

Pada Data 59 responden ditampilkan pada Tabel 4.1 yang merupakan distribusi frekuensi berdasarkan instrumental dukungan keluarga lansia hampir setengahnya dukungan keluarga instrumentalnya dalam kategori baik dengan persentase sebanyak 39,0% atau sebanyak 23 responden lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Tragah

sebanyak 44,1% atau sebanyak 26 responden lansia.

| Dukungan Keluarga Instrumental | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|--------------------------------|---------------|----------------|
| Kurang | 14 | 23,7% |
| Cukup | 22 | 37,3% |
| Baik | 23 | 39,0% |
| Total | 59 | 100,0 |

11
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penghargaan Dukungan Keluarga

Tabel 4.2: Distribusi frekuensi berdasarkan dukungan keluarga penghargaan didapatkan data bahwa dari 59 responden lansia hampir setengahnya dukungan keluarga penghargaannya dalam kategori cukup dengan persentase sebanyak 42,4% sebanyak 25 responden lansia di daerah Kerja Puskesmas

| Dukungan Keluarga Penghargaan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-------------------------------|---------------|----------------|
| Baik | 17 | 28,8% |
| Cukup | 25 | 42,4% |
| Kurang | 17 | 28,8% |
| Total | 59 | 100,0 |

Tabel 4.3 distribusi frekuensi berdasarkan demensia

| Dukungan Keluarga Penghargaan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-------------------------------|---------------|----------------|
| Normal | 13 | 22,0% |
| Ringan | 26 | 44,1% |
| Sedang | 15 | 25,4% |
| Berat | 5 | 8,5% |
| Total | 59 | 100,0 |

Pada Berdasarkan distribusi frekuensi, tabel 4.4 penyakit demensia didapatkan data bahwa dari 59 responden lansia hampir setengahnya memiliki penyakit demensia dalam kategori ringan dengan persentase

Tabel 4.5 tabulasi silang antara dukungan keluarga instrumental dengan demensia pada lansia

| | | Demensia | | | | Total |
|--------------------------------|--------|------------------------|-------------|-------------|-----------|--------------|
| | | Normal | Ringan | Sedang | Berat | |
| Dukungan Keluarga Instrumental | Kurang | Count 2 % of 3,4% | 3 5,1% | 7 11,9% | 2 3,4% | 14 23,7% |
| | Cukup | Count 5 % of 8,5% | 10 16,9% | 6 10,2% | 1 1,7% | 22 37,3% |
| | Baik | Count 6 % of 10,2% | 13 22,0% | 2 3,4% | 2 3,4% | 23 39,0% |
| Total | | Count 13 % of 22,0% | 26 44,1% | 15 25,4% | 5 8,5% | 59 100,0% |

Uji Spearman Rank :
P-Value = 0,031
Correlation coefficient = 0,282

Berdasarkan Perbandingan dukungan keluarga dan tabel 4.4 tabulasi silang instrumental dengan demensia diatas didapatkan data bahwa setelah dilakukan Mengingat nilai p pada uji rank spearman setara dengan $0,031 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 disetujui berdasarkan uji statistik. Akibatnya, ada hubungan antara dukungan keluarga yang membantu dan penyakit demensia di Wilayah Kerja Puskesmas Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan nilai koefisien korelasi diperoleh nilai Koefisien korelasi, atau intensitas koneksi, bantuan antar keluarga instrumental serta penyakit demensia lansia adalah cukup kuat.

Tabel 4.5 tabulasi silang antara dukungan keluarga penghargaan dengan demensia pada lansia

| | | Demensia | | | | Total |
|-------------------------------------|-------|----------|--------|--------|-------|--------|
| | | Normal | Ringan | Sedang | Berat | |
| Kurang | Count | 5 | 9 | 2 | 1 | 17 |
| | % of | 8,5% | 15,3% | 3,4% | 1,7% | 28,8% |
| | Total | | | | | |
| Dukungan Keluarga Penghargaan Cukup | Count | 7 | 10 | 7 | 1 | 25 |
| | % of | 11,9% | 16,9% | 11,9% | 1,7% | 42,4% |
| | Total | | | | | |
| Baik | Count | 1 | 7 | 6 | 3 | 17 |
| | % of | 1,7% | 11,9% | 10,2% | 5,1% | 28,8% |
| | Total | | | | | |
| Total | Count | 13 | 26 | 15 | 5 | 59 |
| | % of | 22,0% | 44,1% | 25,4% | 8,5% | 100,0% |
| | Total | | | | | |

Uji Spearman Rank :
P-Value = 0,018
Correlation coefficient = 0,308

Tabel 4.5 tabulasi silang antara demensia, penghargaan, dan dukungan keluarga di atas memberikan bukti bahwa didapatkan nilai p sebesar $0,018 < 0,05$ setelah dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan uji rank spearman yang menunjukkan penolakan H_0 dan penerimaan H_1 . Akibatnya, ada hubungan antara keduanya dukungan keluarga dan penghargaan terhadap penyakit demensia di Wilayah Kerja Puskesmas Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan nilai koefisien korelasi diperoleh nilai Korelasi atau intensitas hubungan antara bantuan keluarga dan rasa hormat terhadap lansia penderita demensia adalah sebesar 0,308. adalah cukup kuat.

Berdasarkan dari penelitian di atas didapatkan hasil Sebagian kecil / hampir setengah dari responden dukungan keluarga instrumental dengan kategori baik dengan persentase sebanyak 39,0% atau sebanyak 23 responden dari jumlah total 59 responden lansia di daerah Kerja Puskesmas Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.

Temuan Penelitian ini mendukung penelitian (Fuadah, 2020) yang menunjukkan bahwa kerabat mungkin berperan penting dalam memberikan bantuan. lansia menjaga dan menaikkan kesehatan mereka dengan menawarkan layanan dengan penerimaan terhadap situasi mereka.

Penelitian (Juniarto, 2020) mengklaim secara keseluruhan hasil penelitian terhadap

PEMBAHASAN

1. Gambaran Dukungan Kelurag Dalam Istrumental

59 responden senior di Wilayah Kerja Puskesmas menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Tragah Kecamatan Tragah sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan persentase 71,2% atau sebanyak 42 lansia. Lansia perempuan lebih sering memanfaatkan kegiatan lansia berbeda dengan laki-laki yang lebih tua. Menurut penelitian (Putri, 2019), 89% pesertanya berusia lebih tua. Yang aktif di posyandu lansia yaitu Perempuan.

Penelitian (Aldilla, 2019) mengatakan bahwa mayoritas responden berusia antara 45 dan 59 tahun hasil peneliti Middle age (45-59 tahun) dengan persentase sebesar 64,4% atau sebanyak 38 lansia.

Fasilitas rumah yang disediakan sebuah keluarga merupakan sumber dukungan penting untuk pemeliharaan dan perawatan kesehatan lansia, yang pada gilirannya mempengaruhi kesehatan lansia secara keseluruhan (Miller, 2019). Hasil dalam peneliti didapatkan Status kesehatan lansia hampir seluruhnya dalam keadaan sehat dengan persentase sebesar 78,0% atau sebanyak 46 lansia.

Penelitian (Cahyanti, 2020) Hal ini keluarga membutuhkan pertolongan praktis, konkrit yaitu seperti di dalam perihal suatu kebutuhan keuangan, makan, minum, dan

istirahat hal-hal yang dibutuhkan warga lanjut usia. Temuan penelitian ini diperkuat oleh analisis data kuesioner yang dimana 10 pertanyaan pada 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 ada keterkaitan dukungan keluarga instrumental serta telah diuji valid/ reable dengan R hitung 0,349 dan R tabel 0,705.

Menurut pendapat peneliti, dukungan keluarga merupakan pengambil keputusan terhadap berbagai masalah kesehatan anggota keluarganya. Keluarga juga sebagai pencegah, pengawas, serta pelindung bagi anggota keluarganya terutama pada anggota-anggota keluarga yang sudah memasuki usia lansia.

2. Gambaran dukungan keluarga penghargaan

Berdasarkan dari penelitian di atas didapatkan hasil Sebagian kecil / hampir setengah dari responden dukungan keluarga penghargaan dengan kategori cukup. Dengan persentase sebanyak 42,2% atau sebanyak 25 responden dari jumlah total 59 responden lansia pada daerah Kerja Puskesmas Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.

Menurut gagasannya (Dewi, 2019), hal ini sesuai dengan ketika senior menerima dukungan dan pengakuan atas keterampilan dan pengetahuannya, mereka akan merasa yakin akan nilai mereka dan akan dihargai

oleh orang lain atau organisasi. Hal ini dapat meningkatkan status psikososial mereka, meningkatkan harga diri mereka, dan meningkatkan kesehatan mereka. Hasil dalam peneliti didapatkan Status kesehatan lansia hampir seluruhnya dalam keadaan sehat dengan persentase sebesar 78,0% atau sebanyak 46 lansia.

Penelitian (Juniarto, 2020) Berdasarkan temuan penelitian dari 59 Di Wilayah Kerja Puskesmas, responden berusia lanjut Tragh Distrik Tragh, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (71,2% atau 42 lansia), dengan Responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki dalam sampel. Lebih banyak perempuan yang lebih tua dibandingkan laki-laki yang lebih tua yang memanfaatkan aktivitas senior. Menurut penelitian (Putri, 2019), memang demikian 89% warga lanjut usia yang berpartisipasi dalam posyandu lanjut usia adalah perempuan.

Penelitian (Aldilla, 2019) mengatakan bahwa mayoritas responden berusia antara 45 dan 59 tahun Middle age (45-59 tahun) dengan persentase sebesar 64,4% atau sebanyak 38 lansia.

Penelitian (Cahyanti, 2020) Oleh karena itu, keluarga harus mengerahkan Upaya suatu sumber validator identitas anggota

keluarga yang di antara nya yaitu juga dapat memberikan support, penghargaan, dan perhatian hal-hal yang dibutuhkan warga lanjut usia. Temuan penelitian ini diperkuat oleh analisi data kuesioner yang dimana 10 pertanyaan pada 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 ada keterkaitan dukungan keluarga penghargaan serta telah diuji valid/ reable dengan R hitung 0,349 dan R tabel 0,644.

Menurut pendapat peneliti, dukungan keluarga penghargaan sangatlah berpengaruh bagi kesehatan lansia baik secara fisik, kognitif, serta emosional. Karena Pendampingan keluarga akan membantu perasaan lansia disupport, dirawat, serta dianggap keberadaan lansia dalam sebuah keluarga.

Dukungan keluarga, menurut Kuntjoro Dalam (Sari, 2020) adalah pemberian hiburan, perhatian, penghargaan, atau bantuan kepada seseorang dengan tetap bersikap toleran terhadap keadaannya. Keluarga menerima bantuan ini baik dari individu maupun organisasi.

3. Hubungan dukungan keluarga instrumental dengan kejadian demensia pada lansia di wilayah kerja puskesmas tragh kecamatan tragh kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan analisis data kuesioner MMSE dengan dukungan keluarga instrumental Berdasarkan uji Spearman Rank ditentukan H1 diterima dan Ho ditolak dengan nilai $0,031 < 0,05$. Demensia dan dukungan instrumental keluarga sangat berkaitan di Wilayah Kerja Puskesmas Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan nilai koefisien korelasi diperoleh nilai Korelasi atau intensitas Hubungan antara demensia geriatri dan bantuan instrumental dari keluarga adalah 0,282 adalah cukup kuat. Berdasarkan penelitian ini demensia di Wilayah Kerja Puskesmas berkorelasi positif dengan dukungan instrumental keluarga Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.

Korelasi antara demensia senior dan dukungan keluarga yang instrumental menunjukkan bantuan itu instrumental diberikan oleh keluarga sangat signifikan dalam meringankan beban lansia dan meningkatkan kualitas hidup mereka dukungan instrumental meliputi dukungan berupa dana, sumber daya, waktu, dan perubahan lingkungan yang dapat membantu lansia dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan meningkatkan kemandirian mereka.

Penelitian (Juniarto, 2020)¹² menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 42 responden lanjut usia atau sebesar 71,2% dari total 59 responden lanjut usia di Wilayah Kerja Puskesmas Tragah Distrik Tragah. Lebih banyak perempuan yang lebih tua dibandingkan laki-laki yang lebih tua yang memanfaatkan aktivitas senior. Menurut penelitian (Putri, 2019), memang demikian 89% warga lanjut usia yang berpartisipasi dalam posyandu lanjut usia adalah perempuan.

Penelitian (Aldilla, 2019) mengatakan bahwa mayoritas responden berusia antara 45 dan 59 tahun Middle age (45-59 tahun) dengan persentase sebesar 64,4% atau sebanyak 38 lansia.

Fasilitas rumah yang disediakan sebuah keluarga merupakan sumber dukungan penting untuk pemeliharaan dan perawatan kesehatan lansia, yang pada gilirannya mempengaruhi kesehatan lansia secara keseluruhan (Miller, 2019). Hasil dalam peneliti didapatkan Status kesehatan lansia hampir seluruhnya dalam keadaan sehat dengan persentase sebesar 78,0% atau sebanyak 46 lansia.

Berdasarkan Pemeriksaan tabulasi silang antara MMSE dan item kuesioner dukungan keluarga instrumental menunjukkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_1 disetujui. Ini menunjukkan hal itu di Wilayah Kerja Puskesmas Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan terdapat hubungan antara demensia dengan dukungan instrumental keluarga. Penelitian ini didanai oleh (fuadah, 2020) menyatakan bahwa pada tahun 2020, dukungan keluarga berperan besar dalam perawatan pasien demensia lanjut usia di wilayah kerja Posbindu Puskesmas Plumbon Kabupaten Indramayu.

Selain itu, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kota Bandung berjudul Dukungan Keluarga Instrumental untuk Penderita Demensia (Suryani, 2022) yang menemukan hubungan antara kualitas hidup pasien demensia dan dukungan keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga sangat penting bagi orang lanjut usia, karena dapat meningkatkan harga diri dan semangat hidup mereka.

Menurut pendapat peneliti, terdapat hubungan antara pasien demensia senior dan bantuan keluarga yang penting. Salah satu jenis dukungan keluarga sangatlah penting dukungan keluarga terhadap lansia

secara materil yang dimana berupa pemberian dukungan fisik berupa benda seperti uang, obat-obatan serta berkas untuk kelengkapan ketika lansia membutuhkan. Dukungan tersebut dapat membantu lansia dalam mengatasi permasalahan yang lansia hadapi.

4. Hubungan dukungan keluarga penghargaan dengan kejadian demensia pada lansia di wilayah kerja puskesmas tragah kecamatan tragah kabupaten bangkalan.

Berdasarkan analisis data kuesioner MMSE dengan dukungan keluarga penghargaan Berdasarkan uji Spearman Rank ditentukan H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan nilai $0,018 < 0,05$. Oleh karena itu, di Wilayah Kerja Puskesmas, penghargaan terhadap demensia dan dukungan keluarga saling berkaitan. Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan nilai koefisien korelasi diperoleh nilai Korelasi atau intensitas hubungan antara dukungan keluarga dengan rasa hormat terhadap lansia penderita demensia adalah sebesar 0,308 adalah cukup kuat. Pada penelitian menunjukan bahwa ada hubungan positif antara penghormatan terhadap demensia dan dukungan keluarga di Wilayah Kerja

Puskesmas Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.

Dukungan keluarga berupa penghargaan sangat penting dalam mengatasi demensia pada lansia. Penghargaan keluarga dapat meningkatkan dorongan dan semangat warga lanjut usia untuk bertindak tepat dan menjalani hidup sehat. Bimbingan dan evaluasi yang positif, seperti pujian, nasihat, dan perhatian keluarga terhadap anggotanya, semuanya merupakan bagian dari dukungan tersebut. Para lansia yang mendapat dukungan penuh penghargaan mungkin juga merasa lebih yakin bahwa, dengan perawatan yang tepat, demensia dapat diatasi dan gejalanya berkurang (Kurniasih, 2021).

Penelitian (Juniarto, 2020) menyatakan responden terbagi lebih merata antara pria dan wanita. Dari 59 peserta lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Tragah, terdapat 42 responden lansia (atau 71,2% dari total keseluruhan) yang berjenis kelamin perempuan. Perempuan yang lebih tua lebih mungkin memanfaatkan aktivitas senior dibandingkan laki-laki yang lebih tua. Berdasarkan penelitian (Putri, 2019), 89% warga lanjut usia yang ikut serta dalam posyandu lanjut usia adalah perempuan.

Penelitian (Aldilla, 2019) mengatakan bahwa mayoritas responden berusia antara 45 dan 59 tahun Middle age (45-59 tahun) dengan persentase sebesar 64,4% atau sebanyak 38 lansia.

Tabulasi silang antara MMSE dan item kuesioner apresiasi dukungan keluarga menunjukkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Ini menunjukkan hal itu di Wilayah Kerja Puskesmas Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan terdapat hubungan antara sikap hormat terhadap demensia dan dukungan keluarga. (Fuadah, 2020) memberikan dukungan terhadap penelitian tersebut dengan menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam perawatan pasien demensia lanjut usia di Posbindu Puskesmas Plumbon Kabupaten Indramayu pada tahun 2020.

Menurut penelitian (Susanti, 2023) bertajuk Tinjauan Pustaka: Dukungan Keluarga dan Penghormatan Tingkat Depresi pada Lansia, dukungan keluarga diartikan sebagai sikap, perilaku, dan penerimaan keluarga terhadap penderita depresi. Hal ini menunjukkan bahwa Memiliki dukungan keluarga dapat membantu menurunkan tingkat depresi lansia. penyakit dan dukungan yang

diberikan oleh keluarga inti—pasangan, anak, mertua, dan cucu—bagi para lansia dalam hal harga diri mereka.

Para peneliti percaya ada hubungan antara pasien demensia senior dan dukungan keluarga yang penuh hormat. Penelitian Handayani (2019) menemukan adanya hubungan apresiasi anggota keluarga dengan kepatuhan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu.

Dengan adanya dukungan keluarga penghargaan akan berdampak juga pada psikologis lansia. Dimana lansia akan lebih merasa tenang dan damai menjalani hari-hari dimasa tuanya, dan juga lansia akan lebih bahagia karena didampingi serta diberikan dukungan oleh keluarga yang lansia sayangi.

KESIMPULAN

1. Gambaran dukungan keluarga instrumental pada lansia sebagian besar kategori baik Di Wilayah Kerja Puskesmas Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.
2. Gambaran dukungan keluarga penghargaan pada lansia sebagian besar kategori cukup Di Wilayah Kerja Puskesmas Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.

3. Ada hubungan dukungan keluarga instrumental dengan demensia Di Wilayah Kerja Puskesmas Tragah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.

4. Di Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan Wilayah Kerja Puskesmas Tragah terdapat hubungan antara demensia dengan pemberian dukungan keluarga.

REFRENSI

Abdillah A. (2019). "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Demensia Pada Lansia". *Nursing Update : Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P - ISSN : 2085 - 5931 e - ISSN : 2623 - 2871, 1 (1), 63 - 70.* <https://doi.org/10.36089/nu.v1i1.109>.

Al Isnaini. (2021). Bagian : Data Di Jawa Timur Pada Penyakit Demensia Pada Lansia.

Brasti M. S. (2021). "Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Demensia Pada Lansia Di Indonesia : Literature Review Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Demensia Pada Lansia Di Indonesia".

⁴ Cummings J, Lee G, Ritter A, Sabbagh M, & Zhong K. (2020). "Alzheimer's Disease Drug Development Pipeline : 2020". *Alzheimer's and Dementia : Translational Research and Clinical Interventions*, 6 (1), 1 – 29. <https://doi.org/10.1002/trc2.12050>.

² Darmawan T. W, & Isnaini Y. (2021). "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kesepian Pada Lansia". *Repository Unisa Yogyakarta*, 8 (1), 5 – 10.

¹⁴ De Carvalho, G. E. G., Puspita, S., & Sari, G. M. (2022). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN SIKAP HIDUP SEHAT LANSIA YANG MENGALAMI DIMENSA DI DESA DUKUH KLOPO JOMBANG. *PRIMA WIYATA HEALTH*, 3(2), 35-45

Dr. Hudyati Agustini. (2021). Faktor Di Modifikasi Bagian : Terapi Statin Pada Demensia. APIKES Bhumi Husada Jakarta.

¹⁰ Dwipayana K, Made I. B, Nursanyoto H, & Ariati N. N. (2016). "Gambaran Demensia Berdasarkan Status Gizi Pada Lansia Di Desa Tista

Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. *Doctoral Dissertation, Jurusan Gizi*, 6 – 26.

¹ Hanik U. (2018). "Skripsi Pengaruh Senam Ergonomik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi (Studi Di Posyandu Lansia Desa Jabon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)." *Jurnal Keperawatan* (9) : 1366. <http://www.repo.stikesicme-jbg.ac.id/id/eprint/516>.

¹⁸ Istanti A. (2022). "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Depresi Pada Lansia : *Literature Review*". *Jurnal Pendidikan Agama Islam P*, 3 (1), 51 – 68. <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pa>.

⁶ Kurniasih U, Wahyuni N. T, Aeni H. F, Giri S. I, & Fuadah A. (2021). "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Demensia Pada Lansia". *Jurnal Kesehatan*, 12 (2), 102 – 109. <https://doi.org/10.38165/jk.v12i2.2>

53.

Manuskrip ZAADATUL AGUSTIA PUTRI

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | repository.stikesnhm.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | digilib.unisayogya.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | 123dok.com Internet Source | 1% |
| 4 | repository.stikeswirahusada.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | etd.repository.ugm.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | nursepedia.lenteramitralestari.org Internet Source | 1% |
| 7 | www.scribd.com Internet Source | 1% |
| 8 | repository.unair.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | dspace.cuni.cz Internet Source | <1% |

| | | |
|----|---|------|
| 10 | ejournal.sisfokomtek.org Internet Source | <1 % |
| 11 | Edo Gusdiansyah, Weni Mailita. "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN BEBAN KELUARGA DENGAN TINGKATAN SKIZOFRENIA", Jurnal Keperawatan Abdurrab, 2021 Publication | <1 % |
| 12 | ojs.unimal.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | patents.google.com Internet Source | <1 % |
| 14 | e-journal.shj.ac.id Internet Source | <1 % |
| 15 | jurnal.itekesmukalbar.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | eprints.uny.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | dohara.or.id Internet Source | <1 % |
| 18 | repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 19 | docobook.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 20 | dspace.uui.ac.id Internet Source | <1 % |
| 21 | www.repository.trisakti.ac.id Internet Source | <1 % |
| 22 | Lisbeth Pardede, Renta Sianturi, Aprillia Veranita. "Deskripsi Karakteristik Klien Hipertensi", Jurnal Mitra Kesehatan, 2020 Publication | <1 % |
| 23 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 24 | emm.newsbrief.eu Internet Source | <1 % |
| 25 | slidedocuments.org Internet Source | <1 % |
| 26 | www.frontiersin.org Internet Source | <1 % |
| 27 | www.kompas.com Internet Source | <1 % |
| 28 | www.masukpakeko.id Internet Source | <1 % |
| 29 | infoforus.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 30 | journalstkipgrisitubondo.ac.id Internet Source | <1 % |

31

ziraat.harran.edu.tr

Internet Source

<1 %

32

Indri Zaliavani, Mutiara Anissa, Fidiariani Sjaaf. "Hubungan Gangguan Fungsi Kognitif dengan Kejadian Depresi pada Lansia di Posyandu Lansia Ikur Koto Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Kota Padang", Health & Medical Journal, 2019

Publication

<1 %

33

Ferreira, Maria das Dores Picao. "Jogos Matematicos e Matematica Elementar", Universidade do Minho (Portugal), 2021

Publication

<1 %

34

M. Rizal Nurfauzi, Vera Yulyani, Tusy Triwahyuni, Mala Kurniati. "Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua dalam Penerimaan Vaksinasi Covid-19 pada Remaja Usia 12 – 17 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2023

Publication

<1 %

35

Vini S. A. Pontoh, Theresia M. D. Kaunang, Herdy Munayang. "Hubungan Indeks Kepribadian Dasar Minnesota Multiphasic Personality Inventory-2 (MMPI-2) Adaptasi Indonesia dengan Supplementary Scale College Maladjustment pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Semester 1 Tahun Ajaran

<1 %

2018/2019 Universitas Sam Ratulangi Manado", e-CliniC, 2019

Publication

36

archive.org
Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Manuskrip ZAADATUL AGUSTIA PUTRI

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15
